

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit fee* dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2024. Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakseragaman terkait faktor yang mempengaruhi *auditor switching*. Timbulnya fenomena auditor switching yang terjadi pada perusahaan sektor kesehatan menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Teori yang mendasari penelitian ini yaitu *agency theory* yang diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Menurut teori ini, hubungan keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal sebagai pemilik perusahaan dengan agen sebagai pihak yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan ini, prinsipal mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

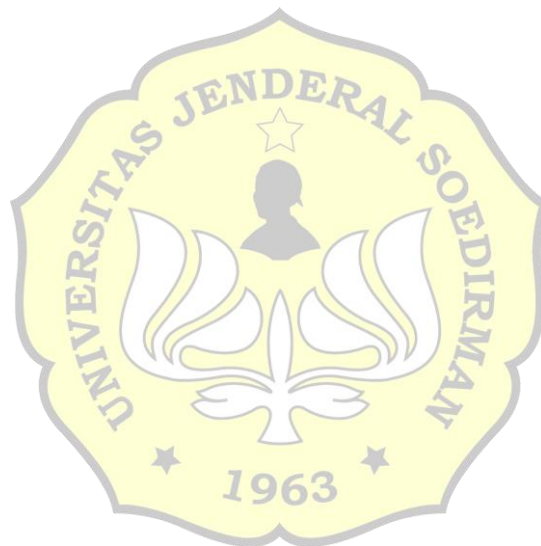
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria pengambilan sampel. Regresi logistik dipilih menjadi metode penelitian karena variabel dependen pada penelitian ini, yaitu *auditor switching* diukur menggunakan variabel *dummy*. Sementara itu, variabel independen, yaitu *audit fee* diukur menggunakan nominal *professional fee* yang dilogaritma naturalkan. Nominal tersebut tercantum pada laporan keuangan di akun beban administrasi dan umum. Ukuran KAP diukur menggunakan jumlah partner dari masing-masing KAP dan variabel moderasi yaitu *financial distress* diukur menggunakan model *grover*. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji kelayakan model regresi, uji *overall model fit*, uji koefisien determinasi, uji multikolinearitas, uji matriks klasifikasi, analisis regresi logistik, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. (2) Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. (3) *Financial distress* tidak mampu memperkuat hubungan antara *audit fee* dengan *auditor switching*. (4) *Financial distress* memperlemah hubungan antara *audit fee* dengan *auditor switching*. Sebagai analisis tambahan, penelitian ini menggunakan uji sensitivitas dengan memisahkan periode pandemi COVID-19 yaitu tahun 2020-2022 dengan periode *pasca* pandemi COVID-19 tahun 2023-2024. Hasil uji sensitivitas menunjukkan perbedaan, pada periode COVID-19 *audit fee* dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan, pada periode *pasca* pandemi COVID-19 *audit fee* berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa keputusan *auditor switching* pada perusahaan tidak semata-mata dipengaruhi oleh besaran *audit fee*

dan ukuran KAP, melainkan juga mempertimbangkan kualitas audit, pemahaman auditor terhadap kondisi perusahaan, serta stabilitas hubungan kerja sama antara auditor dan klien. Temuan ini menunjukkan pentingnya bagi KAP untuk menjaga kualitas audit dan profesionalisme dalam mempertahankan kepercayaan klien. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam pengawasan serta penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan praktik audit dan *auditor switching* guna mendukung transparansi dan kredibilitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** *Auditor Switching, Audit fee, Ukuran KAP, Financial Distress*



## **SUMMARY**

*This study aims to examine and analyze the effect of audit fees and audit firm size on auditor switching, with financial distress as a moderating variable in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. Previous studies have shown inconsistent results regarding the factors influencing auditor switching. The occurrence of auditor switching in healthcare sector companies has become the basis for conducting this research. The underlying theory used in this study is agency theory introduced by Jensen and Meckling in 1976. According to this theory, an agency relationship is a contractual relationship between the principal as the owner of the company and the agent as the party authorized to manage the company. In this relationship, the principal delegates part of the decision-making authority to the agent to carry out the company's operational activities.*

*This research employs a quantitative approach using secondary data sources. The population in this study consists of healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The sample was determined using a purposive sampling method based on several predetermined criteria. Logistic regression was chosen as the analytical method because the dependent variable in this study, auditor switching, is measured using a dummy variable. Meanwhile, the independent variable, audit fee, is measured using the nominal professional fee that is transformed into the natural logarithm. This amount is reported in the financial statements under general and administrative expenses. Audit firm size is measured by the number of partners in each audit firm, and the moderating variable, financial distress, is measured using the Grover model. The tests conducted in this study include descriptive statistical analysis, model feasibility test, overall model fit test, coefficient of determination test, multicollinearity test, classification matrix test, logistic regression analysis, and hypothesis testing.*

*The results of this study indicate that (1) audit fees do not affect auditor switching, (2) audit firm size does not affect auditor switching, (3) financial distress is not able to strengthen the relationship between audit fees and auditor switching, and (4) financial distress weakens the relationship between audit fees and auditor switching. As an additional analysis, this study conducts a sensitivity test by separating the COVID-19 pandemic period (2020-2022) from the post-pandemic period (2023-2024). The results of the sensitivity test show different findings. During the COVID-19 period, audit fees and audit firm size do not affect auditor switching. However, in the post-COVID-19 period, audit fees have a significant positive effect on auditor switching.*

*The findings of this study imply that the decision to conduct auditor switching in companies is not solely influenced by the magnitude of audit fees and the size of the audit firm. Companies also consider audit quality, the auditor's understanding of the company's condition, and the stability of the working*

*relationship between auditors and clients. These findings highlight the importance for audit firms to maintain audit quality and professionalism in order to sustain client trust. Furthermore, the results of this study may serve as a reference for policymakers in supervising and formulating policies related to auditing practices and auditor switching in order to support the transparency and credibility of financial statements.*

**Keywords:** Auditor Switching, Audit fee, Audit Firm Size, Financial Distress

